

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pada era saat ini sangat cepat dimana setiap orang dituntut agar mengikuti perkembangan yang ada seperti halnya *internet*, penggunaan *internet* dari tahun ke tahun semakin banyak digunakan dalam segala bidang untuk mempermudah dalam segala hal yang dibutuhkan. Dilihat dari banyaknya pengguna *internet* mengakibatkan meningkatnya penggunaan *browser*, namun meningkatnya penggunaan *browser* ini berdampak kejahatan *internet* seperti penipuan, *hacking*, *spam email*, dan masih banyak yang lainnya walaupun dalam *browser* dengan mode *private*. Maka dari itu Peneliti ingin menunjukkan pentingnya mengenali aktivitas yang ada di balik *browser* dengan mode *private* agar pengguna *browser* mengerti akan hal data privasi yang telah dimasukan kedalam *browser* dalam mode *private*. Dalam hal ini penulis melakukan analisis forensik dengan menggunakan metode *National Institute Of Justice (NIJ)* untuk mengetahui keamanan dari *Chrome*, *Mozilla*, dan *Opera browser* dengan menggunakan mode *Private*. Selain dari itu peneliti juga menggunakan *tools FTK Imager* yang akan mempermudah dalam melakukan *live* forensik untuk mendapatkan hasil atas penelitian yang dilakukan penulis. Peneliti berhasil mengungkap bahwa *private browser* tidak sepenuhnya aman dan tidak meninggalkan jejak apapun seperti halnya 3 *Browser* yang diteliti menggunakan mode *private* meninggalkan jejak yang dapat menimbulkan kejahatan yang akan merugikan pemilik data tersebut. sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga *browser* yang di teliti pada penelitian ini tidak aman untuk digunakan.

Kata Kunci: *Browser, private browser, FTK Imager, Forensik*